

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis manajemen material pada lima proyek gedung di Sumatera Barat melalui wawancara mendalam kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek, serta pembahasan yang telah dilakukan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan manajemen material pada lima proyek gedung telah dilaksanakan melalui perencanaan kebutuhan material, pengadaan, pengendalian persediaan, dan pengendalian biaya. Pengadaan material dilakukan melalui *supplier* maupun distributor sesuai spesifikasi dan *schedule* pekerjaan, sedangkan material dengan *lead time* panjang direncanakan lebih awal. Pengendalian biaya dilakukan melalui negosiasi harga, sistem pembayaran *down payment* (DP) untuk mengunci harga, serta pelunasan sesuai kesepakatan dengan *supplier*, sehingga mendukung kelancaran pelaksanaan proyek.
2. Hambatan manajemen material pada lima proyek gedung lebih banyak disebabkan oleh aspek pengelolaan material dibandingkan kelangkaan material. Hambatan yang ditemukan meliputi keterlambatan pengadaan dan pengiriman, kendala distribusi, fluktuasi harga, kerusakan material, serta kelebihan persediaan, sedangkan kelangkaan material hanya terjadi pada material tertentu dengan *lead time* yang panjang, seperti ACP.
3. Strategi penanganan hambatan manajemen material dilakukan melalui perencanaan pengadaan berdasarkan *schedule* pekerjaan, koordinasi dengan *supplier*, monitoring dan evaluasi proyek, serta pengendalian persediaan. Selain itu, kontraktor menerapkan langkah korektif berupa pengalihan pekerjaan, percepatan pelaksanaan, penggantian *supplier* atau material yang setara, pemanfaatan garansi material, dan pengelolaan *cash flow* untuk mengurangi dampak hambatan terhadap pelaksanaan proyek.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi kontraktor, disarankan untuk menyusun *schedule material* yang terintegrasi dengan jadwal pelaksanaan proyek, terutama untuk material yang memiliki *lead time* panjang. Selain itu, koordinasi dengan supplier dan distributor perlu ditingkatkan agar kepastian waktu pengiriman material dapat terjaga serta risiko keterlambatan pengadaan dapat diminimalkan.
2. Bagi pemilik proyek dan konsultan pengawas, disarankan untuk mempercepat proses persetujuan material (*material approval*) dan meningkatkan koordinasi dengan kontraktor selama pelaksanaan proyek sehingga proses pengadaan material tidak mengalami hambatan administratif yang berpotensi mengganggu jadwal pekerjaan.
3. Bagi supplier dan distributor, disarankan untuk meningkatkan keandalan sistem distribusi, menjaga ketersediaan stok material, serta memberikan informasi secara cepat apabila terjadi perubahan jadwal pengiriman atau keterbatasan ketersediaan material sehingga kontraktor dapat segera melakukan penyesuaian terhadap rencana pelaksanaan pekerjaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai manajemen material dengan melibatkan jumlah proyek yang lebih banyak dan karakteristik proyek yang lebih beragam.

